

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut sensus badan statistic yang dilakukan pada tahun 2010 menyatakan bahwa penduduk indonesia yang beragama islam kurang lebih 200 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2010). Mualaf Center Indonesia (MCI) pertumbuhan mualaf meningkat hingga tahun 2016. Tercatat 2.491 orang yang akhirnya mengucapkan syahadat melalui MCI di berbagai tempat wilayah di Indonesia (Hazliyasyah, 2016). Meskipun jumlah umat muslim bertambah, namun umat muslim yang dapat membaca Al Qur'an sedikit, yaitu kurang dari 23% (tebuieng.online, 2016). Jumlah yang sangat miris mengingat umat muslim merupakan mayoritas di Indonesia, Sebagaimana Allah SWT berfirman, "Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al-Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan," (QS. Al-Ankabut: 45).

Membaca alqur'an merupakan salah satu cara berhubungan dengan-Nya, kemudian dilanjutkan dengan bertadabbur yaitu dengan merenungi dan memahami makna-makna dari ayat Al Qur'an agar hati dapat menerima suatu kebenaran (Gazali, 2010).

وَأْتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ

Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu yaitu kitab (Al Qur'an) Rabb-mu ... (QS. Al-kahfi:27).

Keutamaan membaca Al Qur'an adalah

- a. Menjadi manusia yang baik:

Dari ustman bin 'Affan rad, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya.”*HR. Al-Bukhari.

- b. Al Qur'an memberikan syafaat di hari akhir

Dari Abu Umamah Al-Bahili, berkata “saya mendengar Rasulullah bersabda”:

اقْرَؤُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

*“Bacalah Al Qur'an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi ahlinya(yaitu orang yang membacanya, mempelajari, dan mengamalkannya).”*HR. Muslim.

- c. Pahala dilipat gandakan

Dari Ibnu Mas'ud rad, berkata “Rasulullah SAW bersabda”

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ
وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ.

“barang siapa yang membaca satu huruf dari Al Qur'an maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan 'alif laam miim' satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf.” HR. At-Tirmidzi.

d. Dikumpulkan dengan para malaikat

Dari Aisyah RA, Rasulullah SAW berkata:

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ
شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

“orang yang membaca Al Qur’an dan ia mahir dalam membacanya ia dikumpulkan bersama malaikat yang mulia lagi berbakti, sedangkan orang yang membaca Al Qur’an dan ia masih terbata-bata dan merasa berat dalam membacanya, maka ia mendapatkan dua pahala” Muttafaqun Alaih.

Dari anjuran dan keutamaan membaca Al Qur’an diatas yang perlu diingat adalah pahala membaca Al Qur’an dapat diperoleh oleh siapapun yang membaca Al Qur’an walau tidak memahami makna dan tafsirnya (Gazali, 2010). Sedangkan Allah SWT berfirman yang artinya adalah “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah swt dan mendirikan sembahyang dan menafkahkan sebagian dari rizki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terangterangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah swt menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari anugerah-Nya. Sesungguhnya Allah swt Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.” (QS Fathiir 35:29-30)

Namun saat ini mencari guru mengaji sedikit sulit karena belum ada sarana yang memadai. Dengan adanya sistem ini diharapkan umat muslim dapat memilih guru mengaji sesuai dengan yang disarankan oleh *system* menurut kemampuan murid. Dengan metode SAW dapat memberikan rekomendasi guru baca tulis Al Qur’an.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk membuat sebuah *system* informasi untuk memberikan rekomendasi kepada murid untuk mendapatkan guru baca tulis Al Qur'an.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dan dibahas adalah:

- a. Bagaimana menerapkan metode SAW untuk membangun sistem rekomendasi guru baca tulis Al-Qur'an
- b. Bagaimana menerapkan metode *haversine formula* untuk membangun sistem rekomendasi guru baca tulis Al-Qur'an

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun lingkup Batasan masalah untuk pembuatan sistem ini adalah:

- a. *System* ini hanya dibangun berbasiskan web.
- b. *System* ini hanya menyediakan rekomendasi jasa guru baca tulis Al Qur'an.
- c. Tarif guru dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an dipatok oleh guru tersebut.
- d. *System* ini hanya memunculkan hasil rekomendasi guru dan diurutkan dari nilai perhitungan SAW paling besar.
- e. *System* ini hanya meliputi wilayah semarang.
- f. Perhitungan jarak dimulai dari titik pencarian.

1.4 Tujuan

Adapun tujuua dari penelitian ini adalah :

- a. Rancang bangun *system* rekomendasi guru baca tulis Al Qur'an yang dapat dijadikan wadah bagi masyarakat yang mau mengajar ngaji dalam mencari pekerjaan dan membantu *user* dalam mencari jasa guru baca tulis Al Qur'an.
- b. Mengimplementasikan metode SAW untuk menghitung pengambilan keputusan rekomendasi guru ngaji.
- c. Mengimplementasikan *haversine formula* untuk mencari guru ngaji terdekat di sekitar user.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Dengan adanya sistem ini diharapkan bisa membantu masyarakat khususnya bagi para mualaf guna mempermudah mendalami ilmu agama Islam
- b. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran dan menaikkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Dengan adanya *system* ini diharapkan masyarakat sadar akan pentingnya mengaji dan mendalami agama Islam

1.6 Sistematika Penulisan

- BAB 1 : PENDAHULUAN Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul tugas akhir “sistem rekomendasi guru baca tulis Al Qur’an dengan metode SAW dan haversine formula”, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI Bab ini memuat dasar teori yang berfungsi sebagai sumber atau alat dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan sistem rekomendasi guru baca tulis Al Qur’an dengan metode SAW dan mengenai teori yang berhubungan dan diperlukan dalam pembuatan sistem ini.
- BAB 3 : ANALISIS DAN PERANCANGAN *SYSTEM* Bab ini menjabarkan tentang tujuan dari perancangan system, kriteria dan juga tahapan dalam merancang System rekomendasi guru baca tulis Al-Qur’an dengan metode SAW

BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan implementasi sistem lalu dilakukan pengujian pada sistem.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN Bab terakhir memuat kesimpulan isi dari keseluruhan uraian bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang diperoleh dan diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan sistem selanjutnya